BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode observasional analitik dan menggunakan pendekatan cross sectional. Penelitian Cross Sectional Study adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach) (R. Maharani & Syafrandi, 2018). Penelitian cross sectional study akan menghasilkan suatu fenomena atau hubungan dari lama penggunaan kontrasepsi hormonal sebagai variabel independen yang dihubungkan dengan kembalinya kesuburan pada wanita usia subur. Berikut merupakan gambaran desain penelitian dengan pendekatan cross sectional:

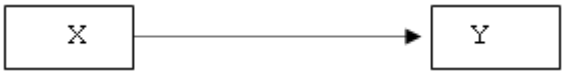

Variabel Independen Variabel Dependent

Gambar 3. 1 Gambar Desain Penelitian Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Kembalinya Kesuburan pada Wanita Usia Subur.

3.2 Kerangka Operasional

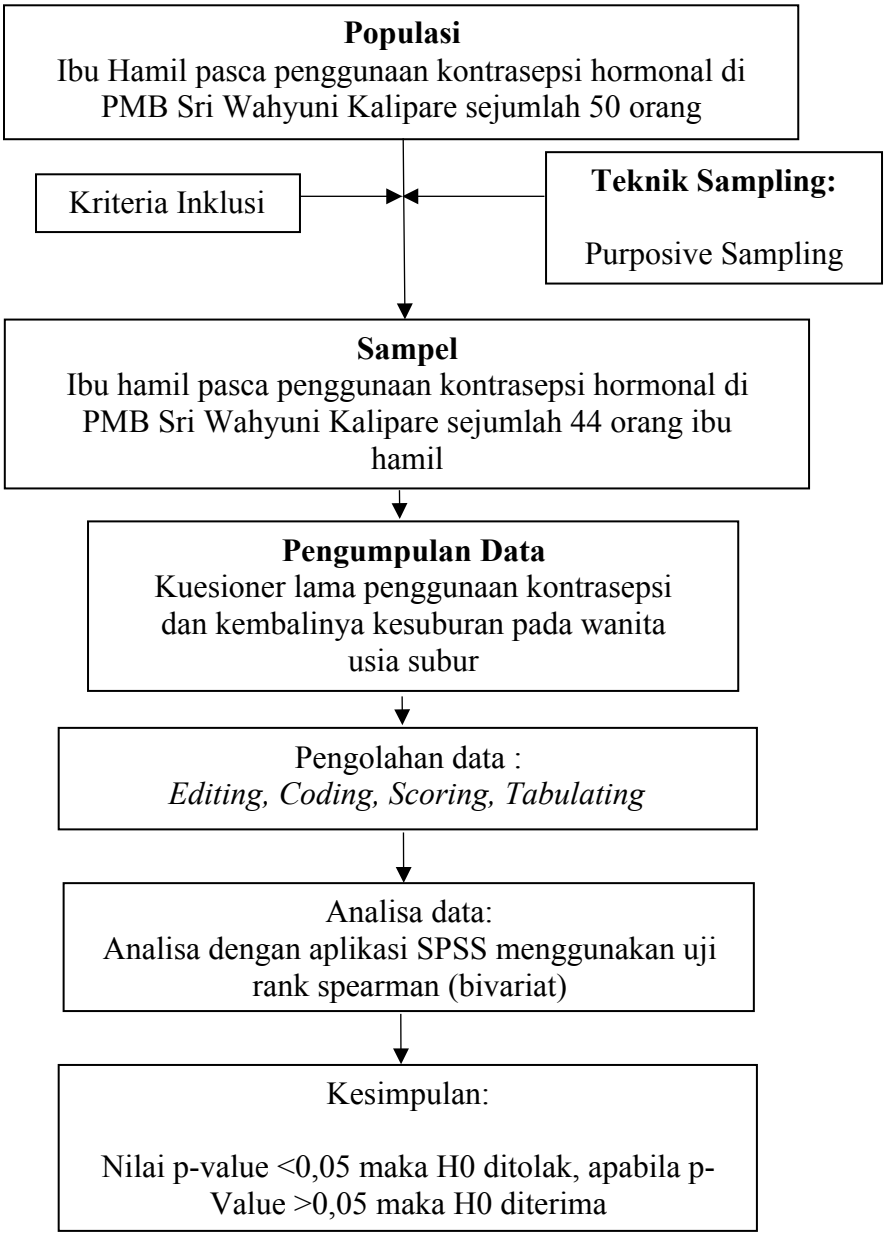

Gambar 3. 2 Kerangka Penelitian Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Kembalinya Kesuburan pada Wanita Usia Subur.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan adalah seluruh ibu hamil yang pernah menggunakan kontrasepsi hormonal di PMB Sri Wahyuni Kalipare sebanyak 50 ibu hamil pasca penggunaan kontrasepsi hormonal.

3.3.2 Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah ibu hamil yang pernah menggunakan kontrasepsi hormonal di PMB Sri Wahyuni Kalipare yang memenuhi kriteria inklusi. Dalam penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\ (\varepsilon)^2}$$

Keterangan

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

(ε) : Batas kesalahan yang dikehendaki atau kesalahan yang ditoleransi (*Error Of Tolerance*) yaitu sebanyak 5% (0,05)

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka diperolah besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{50}{1 + 50\ (0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{50}{1 + 0{,}125}$$

$$n = 44$$

Dengan menggunakan rumus Slovin di dapat jumlah sampel yang digunakan sebagai responden dalam penelitian ini sebanyak 44 responden

3.3.3 Sampling

Penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

3.4 Kriteria

3.4.1 Kriteria Inklusi

1. Ibu Hamil dengan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal (Suntik kombinasi, Suntik DMPA, Implan dan Pil KB).
2. Ibu Hamil yang berada di Wilayah Kerja PMB Sri Wahyuni Kalipare.
3. Ibu Hamil dengan usia 16-35 tahun

3.4.2 Kriteria Esklusi

1. Ibu hamil dengan riwayat penggunaan kontrasepsi non hormonal.
2. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas atau variabel *independent* adalah variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lama penggunaan kontrasepsi hormonal.

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel terikat atau variabel dependen pada penelitian ini kembalinya kesuburan pada wanita usia subur.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Nursalam, 2015).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Kembalinya Kesuburan pada Wanita Usia Subur di PMB Sri Wahyuni Kalipare

Variabel	Definisi Operasional	Intrumen	Hasil Pengukuran	Skala Data
Variabel Independen				
Lama Penggunaan kontrasepsi	Rentang waktu seseorang dalam menggunakan alat kontrasepsi mulai dari awal hingga berhentinya menggunakan kontrasepsi	Kuesioner	Dinyatakan dalam skor dengan kriteria: 1. Lama >1 tahun 2. Singkat 1<1tahun	Nominal
Variabel Dependen				
Kembalinya kesuburan pada wanita usia subur (WUS)	Kembalinya masa subur pada wanita usia subur (WUS) setelah penggunaan kontrasepsi hormonal yang	Kuesioner	Dinyatakan dalam skor dengan kriteria: 1. Reversibilitas Baik: 0-11 Bulan	Ordinal

	ditandai dengan kehamilan saat ini.	2. Reversibilitas Tidak Baik: >11 Bulan (Setyaningsih et al., 2021)

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PMB Sri Wahyuni Kalipare, Kabupaten Malang.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2023 sampai Juli 2024, sedangkan waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret 2024

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner lama penggunaan kontrasepsi hormonal dan kuesioner kembalinya kesuburan. Kuesioner pada penelitian ini disusun oleh peneliti sendiri yang berisikan 7 butir soal. Instrument ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

3.8.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Pada uji coba intrumen lama penggunaan kontrasepsi dan kembalinya kesuburan pada penelitian ini ditemukan r hitung antara 0,685 sampai 1,000 yang berarti r hitung > r tabel (0,444) dan nilai signifikansi 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga item-item pernyataan yang

membentuk variabel lama penggunaan kontrasepsi dan kembalinya kesuburan dinyatakan valid pada semua butir soal.

b. Uji Reliabilitas

Pada reliabilitas instrumen lama penggunaan kontrasepsi dan kembalinya kesuburan ditemukan nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,967 > r tabel (0,444). Sehingga syarat raliabilitas kuesioner dapat terpenuhi item- item pernyataan pada variable lama penggunaan kontrasepsi dan kembalinya kesuburan dinyatakan reliabel pada semua butir kuesioner.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data primer. Data primer diperoleh sendiri oleh peneliti saat melakukan penelitian. Peneliti memberikan 4 item pertanyaan mengenai lama penggunaan kontrasepsi dan 3 item pertanyaan mengenai kembalinya kesuburan.

3.9.1 Prosedur Penelitian

a. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain:

1) Menentukan judul penelitian. Setelah peneliti menemukan masalah penelitian yaitu tentang hubungan lama penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kembalinya kesuburan pada wanita usia subur maka peneliti membuat kesepakatan dengan dosen pembimbing tentang judul dan masalah yang akan diteliti.

2) Peneliti mengajukan surat perizinan untuk melaksanakan studi pendahuluan kepada pihak yang terkait Program Studi Kebidanan dan Profesi Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
3) Peneliti mendapatkan surat pengantar untuk melakukan studi pendahuluan di PMB Sri Wahyuni Kalipare.
4) Peneliti menyusun proposal penelitian dan instrumen penelitian.
5) Peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait hasil studi pendahuluan, proposal penelitian, dan instrumen penelitian yang digunakan.

b. Tahap Pelaksanaan

Berikut ini merupakan tahap pelaksanaan penelitian:

1) Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada pihak yang terkait yaitu Program Studi Kebidanan dan Profesi Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
2) Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada pihak yang terkait yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.
3) Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada pihak yang terkait yaitu PMB Sri Wahyuni Kalipare.
4) Peneliti melakukan observasi dokumentasi untuk memilih ibu hamil mantan akseptor kb hormonal yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah di susun.
5) Peneliti menanyakan kesediaan responden untuk terlibat dalam penelitian.

6) Peneliti memberikan penjelasan kepada responden terkait maksud, tujuan, prosedur, waktu, dan tempat penelitian.
7) Responden yang telah bersedia mengikuti penelitian diberikan lembar
8) Informed consent untuk tanda tangan
9) Peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden
10) Peneliti memberikan kuisioner kepada responden.
11) Peneliti melakukan wawancara pada responden terkait penggunaan jenis kb hormonal, lama penggunaan dan lama penghentian hingga hamil saat ini.
12) Peneliti melakukan dokumentasi terhadap semua data yang telah diperoleh

c. Tahap Akhir

Adapun tahap akhir yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1) Peneliti mengumpulkan semua data hasil penelitian.
2) Peneliti mengolah dan menganalisa data hasil penelitian.
3) Peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian.
4) Peneliti menyusun laporan hasil penelitian.

3.10 Metode Pengolahan Data

Menurut Notoadmodjo (2010) dalam Hidayat (2013) setelah data terkumpul selanjutnya melakukan pengumpulan data secara manual dengan cara (Hidayat, 2013):

a. *Editing*

Langkah pertama adalah memeriksa kembali semua angket yang telah terkumpul satu persatu, apakah angket telah diisi sesuai dengan petunjuk. Jika belum, angket dikembalikan untuk dilengkapi.

b. *Coding*

Memberi tanda kode pada jawaban secara angka. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan analisa data.

1) Responden

R1 : Responden 1

R2 : Responden 2

Dan seterusnya

2) Usia

1 : 20 – 30 Tahun (Usia Dewasa Awal)

2 : 31 – 45 Tahun (Usia Dewasa Pertengahan)

3) Pendidikan:

1 : SD

2 : SMP

3 : SMA

4 : Perguruan tinggi

4) Pekerjaan:

1 : Bekerja

2 : Tidak Bekerja

5) Jenis Kontrasepsi:

1 : Suntik 1 bulan

2 : Suntik 3 bulan

3 : Implan

4 : Pil KB

6) Lama Penggunaan Kontrasepsi Hormonal (X)

1 : Lama >1 Tahun

2 : Singkat <1 Tahun

7) Berhenti menggunakan KB

1 : Lama >1 Tahun (1)

2 : Singkat <1 Tahun (2)

8) Alasan berhenti KB

1 : Ingin mengganti alat kontrasepsi dan mengalami keluhan

2 : Ingin memiliki anak

9) Kembalinya Kesuburan (Y)

1 : Reversibilitas Tidak Baik

2 : Reversibilitas Baik

10) Riwayat berat badan

1 : Normal

2 Tidak normal

11) Riwayat penyakit

1 : Tidak ada

2 : Ada: 2

c. *Scoring*

Scoring diberikan untuk jawaban dari kuisioner yang sudah

dijawab oleh responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan.

d. *Tabulating*

Tabulasi adalah proses penyusunan data kedalam tabel Microsoft excel, pada tahap ini data dianggap telah selesai diproses sehingga harus segera disusun dalam suatu pola format yang telah dirancang.

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel. Dari analisis ini mendeskripsikan karakteristik responden pada data umum yang telah disajikan dan mendeskripsikan variabel dependen yaitu kembalinya masa subur pada wanita usia subur akan dihasilkan data berupa gambaran kembalinya masa subur pada wanita usia subur pasca penggunaan kontrasepsi hormonal. Rumus yang digunakan analisis univariat adalah sebagai berikut:

Keterangan:

$$P = \frac{F}{n} x\ 100\%$$

P = presentase yang dicari F =

frekuensi yang didapat

n = jumlah skor maksimal yang didapat

Sedangkan interpretasi tabel menurut (Sugiyono,2018) sebagai berikut:

a. Seluruh :100%

b. Hampir seluruh :76-99%

c. Sebagian besar : 51-75%

d. Setengahnya : 50%

e. Hampir setengahnya :26-49%

f. Sebagian kecil :1-25%

g. Tidak satupun :0%

3.11.2 Analisis Bivariat

Setelah melakukan pengolahan data, langkah selanjutnya adalah melakukan analisa terhadap data yang telah diperoleh agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan atau menguji suatu hipotesis (Notoatmodjo, 2018). Skala data pada variabel dalam penelitian ini adalah ordinal.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik non parametric test dengan uji korelasi *rank Spearman*. Uji korelasi *rank spearman* merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan analisis korelasi *rank spearman* karena data yang sudah diolah telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji korelasi *rank spearman*.

Sedangkan untuk menginterpretasikan arah hubungan korelasi *rank spearman* menurut Sugiyono (2008), yaitu:

a. Jika nilai sig <0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

b. Jika nilai sig >0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

Selain itu untuk menginterpretasikan keeratan atau koefisien korelasi adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2014):

a. Nilai Korelasi 0,00 – 0,199: Korelasi sangat rendah
b. Nilai Korelasi 0,200 – 0,399: Korelasi rendah
c. Nilai Korelasi 0,400 – 0,599: Korelasi sedang
d. Nilai Korelasi 0,600 – 0,799: Korelasi kuat
e. Nilai Korelasi 0,800 – 1,00: Korelasi sangat kuat

3.12 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Institusi yang bersangkutan dan setelah mendapatkan ijin kemudian kuesioner dibagikan kepada subyek yang akan diteliti dengan menekankan pada masalah etik yang meliputi (Nursalam, 2015):

a. Prinsip manfaat

1) Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus. Karena penelitian ini menggunakan kuesioner maka peneliti dapat memastikan responden bebas dari penderitaan selama penelitian. Peneliti juga akan menjelaskan dengan detail pedoman dan petunjuk pengisian kuesioner agar responden tidak merasa terbebani. Dalam hal ini peneliti memastikan dengan jumlah kuesioner yang diberikan tidak memberatkan responden

dan tidak menyebabkan kelelahan pada responden dalam mengisi lembar instrumen penelitian atau kuesioner penelitian.

2) Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun. Peneliti memastikan bahwa jawaban kuesioner yang diberikan responden benar-benar sesuai dengan yang dialami responden tanpa adanya paksaan dan ancaman dari pihak manapun dan peneliti hanya menggunakan hal tersebut sebagai informasi tanpa memanfaatkan dalam hal selain penelitian.

3) Risiko *(benefits ratio)*

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan. Penelitian ini tidak menimbulkan risiko karena sudah dipertimbangkan isi dari tiap butir soal untuk pengumpulan data tidak berbahaya bagi responden.

b. Prinsip menghargai hak asasi manusia *(respect human dignity)*

1) Hak untuk ikut/tidak menjadi responsden *(right to self determination)*

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien. Peneliti mengantisipasi dengan adanya

pemberian *informed consent* sebelum pengisian butir soal.

2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan *(right to full disclosure)*

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek. Peneliti dalam hal ini memberikan penjelasan secara rinci mengenai prosedur pengisian butir soal. Selain itu, peneliti juga menjelaskan tujuan, manfaat subjek dalam pengisian butir soal. Saat penelitian berlangsung, peneliti bertanggung jawab memberikan jaminan pada responden apabila terjadi hal yang tidak diinginkan selama proses pengisian kuesioner penelitian.

3) *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responsden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu. Tersedianya *Informed Concent* dapat memudahkan peneliti dalam meyakinkan responden penelitan mengenai tujuan dan manfaat dari dilakukan penelitian dan responden berhak menolak apabila tidak sesuai dengan yang dijelaskan oleh peneliti. Pada *informed consent* tercantum bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu keperawatan.

c. Prinsip keadilan (right to justice)

1) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment)*

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian. Subjek diperlakukan secara adil dengan mengisi butir soal yang sama.

2) Hak dijaga kerahasiaannya *(right to privacy)*

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama *(anonymity)* dan rahasia *(confidentiality)*. Pada lembar Kuesioner dan data yang akan ditampilkan nantinya nama dari responden akan dirahasiakan menggunakan 2 huruf inisial dan diberikan kode oleh peneliti.